

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pakaian merupakan salah satu kebutuhan manusia yang sangat vital. Saat ini, produksi pakaian merupakan salah satu industri yang banyak digeluti oleh para pengusaha. Hal tersebut dikarenakan pangsa pasar yang tersedia sangatlah besar. Faktor lain seperti cepatnya pergantian mode, disamping itu sebagian besar penduduk Indonesia yang kini kurang-lebih berpopulasi 250.000.000 penduduk didominasi penduduk dengan usia produktif (17-55 tahun), dimana saat usia produktif kebutuhan akan pakaian masih sangat penting untuk menunjang aktivitas. Terutama pada kalangan remaja dan para eksekutif muda yang sangat memperhatikan gaya berpakaian mereka, guna menunjang penampilan mereka dalam bergaul baik dengan teman maupun relasi bisnis mereka.

Oleh sebab itu setiap perusahaan yang bergerak di bidang garment terdorong untuk secara berkesinambungan dapat terus menerus memperbaiki dan meningkatkan kualitas produk yang dihasilkannya. Terutama bagi perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang garment yang menjadi perusahaan *sub-contract* bagi pemegang merek-merek terkenal. Dimana tuntutan kesempurnaan kualitas menjadi kunci keberlangsungan hidup bagi perusahaan garment *sub-contract* ini. Semakin banyak produk cacat yang dihasilkan akan semakin menekan jumlah profit yang mereka dapat. Hal ini dikarenakan mereka tidak mau membayar sepeserpun bagi produk cacat yang dihasilkan akibat *image brand* mereka yang telah dipercaya memiliki kualitas yang menuntut kesempurnaan, sehingga guna memenuhi target perjanjian klausul kontrak tersebut, perusahaan *sub-contract* harus menanggung konsekuensinya dengan mengeluarkan biaya ekstra untuk membeli bahan baku, tenaga kerja, dan sumber-sumber daya yang lain. Sehingga diperlukan peningkatan dan perbaikan kualitas dalam upaya untuk menekan jumlah produk cacat yang dihasilkan.

Perlunya peningkatan dan perbaikan kualitas ini pun terjadi di CV Tandika Jaya Lestari sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang garment.

Dimana CV. Tandika Jaya Lestari merupakan salah satu produsen merek-merek pakaian olahraga yang telah terkenal seperti *diadora*, dan *league* bagi pasaran lokal. Produk lokal yang diproduksi bagi merek *diadora* dan *league* tersebut antara lain jaket olahraga, T-shirt, pakaian dan celana olahraga. Namun saat ini persentase produk cacat yang terjadi di CV. Tandika Jaya Lestari cukup besar yaitu sekitar 5%-7% untuk pakaian jadi yang cukup sulit modelnya, dan untuk model yang cukup mudah berkisar antara 3%-5%. Selain itu pola-pola baju yang cacat berkisar antara 2-3% dari jumlah pola. Oleh sebab itu diperlukan upaya perbaikan serta peningkatan kualitas agar jumlah produk cacat tersebut dapat ditekan seminimal mungkin. Data produk cacat yang terjadi dalam 6 bulan terakhir akan dilampirkan pada tabel 1.1.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi di atas, maka untuk membantu CV. Tandika Jaya Lestari untuk memperbaiki kualitasnya, metode DMAIC akan coba untuk diterapkan pada CV Tandika Jaya Lestari. Sehingga diharapkan CV. Tandika Jaya Lestari dapat melakukan perbaikan kualitas produk serta dapat menekan jumlah produk cacat yang terjadi.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Tahap identifikasi masalah adalah tahap dimana kita mengidentifikasi masalah-masalah apa saja yang dihadapi oleh perusahaan. Berikut adalah permasalahan yang dihadapi oleh CV. Tandika Jaya Lestari saat ini, antara lain adalah :

1. Kain yang datang dari supplier tidak melalui proses *quality control* yang ketat hal ini disebabkan perusahaan berasumsi bahwa kain yang dipesan merupakan kain dengan kategori yang baik dan memiliki harga yang cukup tinggi, sehingga proses pemeriksaan tidak dilakukan dengan ketat, bahkan kualitasnya sudah tidak lagi diperiksa ulang saat bahan baku kain tiba.
2. Jenis-jenis cacat yang terjadi untuk kategori penampilan dan warna yang diakibatkan oleh *supplier* adalah celup yang tidak rata, kain terkena kotoran, bergaris (*uneven dye, spot, streak*).

3. Jenis-jenis cacat yang terjadi untuk kategori *sewing* antara lain : jahitan meleset / loncat (*run off stitchies*), jahitan double, jahitan tidak rapi, obras melenceng, lipatan tidak terobras, lipatan yang terjahit (*sewn in pleats*).
4. Jenis-jenis cacat yang terjadi untuk kategori proses gosok (*pressing*) antara lain : tanda bergaris pada garment kerana terlipat (*permanent crease*), hasil setrika yang tidak baik seperti kain menjadi mengkilap (*burn mark, pressure marks*), kain terlipat saat disetrika.
5. Jenis-jenis cacat yang terjadi untuk kategori kebersihan (*cleanness*) adalah : noda yang terlihat (*mark visible*).
6. Jenis cacat yang terjadi untuk kategori *finishing* adalah perbaikan yang tidak sempurna (*improper repair*).
7. Meningkatnya jumlah kebutuhan sumber daya akibat banyaknya jumlah cacat yang dihasilkan yang berdampak pada menurunnya pendapatan, dan tertundanya jadwal pengiriman pesanan.
8. Tindakan pengendalian yang ada saat ini hanya sebatas mencatat jumlah dan jenis cacat, serta melakukan penyuluhan kepada operator-operator dimana cacat banyak terjadi. Namun sampai saat ini tidak ada langkah dan upaya yang nyata guna mengatasi tingginya persentase cacat yang timbul.

Persentase produk cacat untuk beberapa model dan jenis pakaian dapat dilihat pada tabel 1.1 di bawah ini.

Tabel 1.1  
Data Jumlah Produk Cacat Dalam 6 Bulan Terakhir

Bulan	Produk pria														
	Polo shirt			T-shirt			Pakaian olahraga			Celana			Jaket		
	n	np	%	n	np	%	n	np	%	n	np	%	n	np	%
Maret	2263	109	0.048	1955	102	0.052	2458	149	0.061	1123	51	0.045	958	36	0.038
April	2160	113	0.052	1894	93	0.049	2385	149	0.062	1456	62	0.043	856	33	0.039
Mei	2276	117	0.051	1956	102	0.052	2688	163	0.061	1325	59	0.045	982	36	0.037
Juni	2417	103	0.043	1656	83	0.05	2850	166	0.058	1446	52	0.036	844	33	0.039
Juli	2359	113	0.048	1859	92	0.049	2846	168	0.059	1599	73	0.046	821	34	0.041
			0.048			0.051			0.06			0.043			0.039

Sumber : CV Tandika Jaya Lestari , tahun 2011

Guna mengatasi berbagai masalah tersebut, CV. Tandika Jaya Lestari memerlukan suatu perbaikan kualitas produk yang baik, tepat, dan sesuai, yaitu dengan cara menerapkan suatu sistem perbaikan yang komperhensif dan *flexible* guna mencapai, memberi *support*, dan memaksimalkan proses usaha, yang berfokus pada pendekatan berbeda dan lebih baik lagi bagi perbaikan secara keseluruhan. Oleh sebab itu salah satu metode perbaikan kualitas yaitu metode DMAIC (*Define, Measure, Analyze, Improve, Control*) akan coba digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut dalam penelitian ini.

### 1.3 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah yang digunakan dalam melakukan penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Produk yang diamati hanya terdiri dari satu produk, yaitu produk pakaian olahraga merk *diadora* (type dd-04) karena memiliki persentasi jumlah cacat yang paling signifikan dibanding produk lain yang dihasilkan, selain itu karena masalah keterbatasan waktu yang tersedia.
2. Penulis melakukan tahapan DMAIC hanya sampai pemberian usulan pada tahap *Improve* dan *Control*.

### 1.4 Perumusan Masalah

Perumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian tugas akhir ini, adalah sebagai berikut :

1. Jenis cacat apa saja yang mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan?
2. Bagaimana tingkat kemampuan perusahaan saat ini?
3. Faktor-faktor apa saja yang menyebabkan cacat pada produk yang dihasilkan?
4. Bagaimana prioritas penanganan utama guna meminimasi jumlah cacat yang ditimbulkan?
5. Apa sajakah usulan yang dapat diberikan untuk memperbaiki kualitas produk yang diproduksi?

## **1.5 Manfaat dan Tujuan Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian yang dilakukan adalah untuk memenuhi persyaratan akademik guna mencapai gelar strata satu, melalui penulisan laporan tugas akhir ini.

### **1.5.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai, adalah sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi jenis-jenis cacat yang dapat mempengaruhi kualitas produk yang dihasilkan.
2. Mengetahui tingkat kemampuan perusahaan saat ini.
3. Mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya cacat produk.
4. Menentukan prioritas penanganan utama guna meminimasi jumlah cacat yang ditimbulkan
5. Memberikan usulan untuk memperbaiki kualitas dari produk yang diproduksi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan dalam penulisan Tugas akhir ini terdiri dari 6 bab, yaitu :

### **Bab 1 PENDAHULUAN**

Bab 1 ini menjabarkan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah manfaat, dan tujuan penelitian, serta sistematika penulisan.

#### *Latar Belakang Masalah*

Mengungkapkan latar belakang timbulnya permasalahan yang akan dibahas, serta menguraikan hal-hal yang berkaitan dengan masalah tersebut. Latar belakang ini bertujuan menjelaskan kondisi yang terjadi di dalam perusahaan. Di sini dijelaskan hal yang mendorong timbulnya masalah sehingga dapat

mengungkapkan kondisi dan situasi internal maupun eksternal perusahaan. Serta hal-hal yang berkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung.

#### *Identifikasi Masalah*

Mengungkapkan inti-inti dari permasalahan yang timbul yang kemudian akan dijabarkan dan diteliti lebih lanjut guna mengendalikan dan meningkatkan kualitas di CV Tandika Jaya Lestari.

#### *Pembatasan Masalah*

Berisi batasan-batasan mengenai masalah-masalah yang akan diteliti, seperti produk yang akan diamati, dengan tujuan untuk mempermudah atau guna mempersempit ruang lingkup yang akan diteliti penulis.

#### *Perumusan Masalah*

Masalah-masalah akan dirumuskan dalam bentuk kalimat tanya karena masalah tersebut harus dapat dijawab oleh hasil penelitian dan pengolahan data, serta kesimpulan penelitian. Dengan demikian diharapkan para pembaca akan dapat dengan mudah mengetahui cakupan masalah yang ada.

#### *Manfaat dan Tujuan Penelitian*

Pada bagian ini diungkapkan alasan dikemukakannya masalah tersebut serta hal-hal apa saja yang ingin dicapai dalam pembahasan masalah tersebut.

Tujuan Penelitian dirumuskan dalam bentuk pertanyaan yang berasal dari perumusan masalah. Dengan demikian, akan terlihat hubungan antara perumusan masalah dan tujuan penelitian.

#### *Sistematika Penulisan*

Berisi penjelasan dari setiap pokok-pokok permasalahan yang disusun atas pasal demi pasal, bab demi bab, yang dituangkan dalam daftar isi, yang dijelaskan secara singkat.

## Bab 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab 2 ini, berisi mengenai uraian-uraian yang terdapat pada masalah penelitian, penelaahan masalah-masalah penelitian berdasarkan teori-teori, konsep-konsep maupun bacaan-bacaan. Bab 2 ini merupakan dasar teoritis bagi penulis untuk menjawab setiap masalah penelitian dan untuk memperdalam

pengetahuan dari setiap masalah yang diteliti, membantu pembahasan dan penguraian lebih lanjut terhadap masalah, dan untuk membantu interpretasi hasil pengolahan data.

### Bab 3 METODOLOGI PENELITIAN

Bab 3 ini, berisi penjabaran secara terperinci mengenai tahap-tahap yang dilakukan dalam melakukan penelitiannya dari awal hingga akhir, yang secara garis besar telah disinggung di dalam bab 1 yaitu bab pendahuluan, sehingga penyusunan laporan tugas akhir ini dapat terlaksana dan berjalan dengan baik dan lancar.

### Bab 4 PENGUMPULAN DATA

Bab 4 ini, berisi mengenai data-data yang dikumpulkan yang terdiri dari data umum perusahaan ( sejarah singkat perusahaan, struktur organisasi, serta *job description*), data-data pada bagian produksi (data proses produksi, peta proses operasi produk ( *Operation Process Chart / OPC*)), jenis-jenis cacat serta definisi dari masing-masing jenis cacat yang disertai dengan gambar, serta data-data yang dikumpulkan penulis melalui pengamatan/observasi dan wawancara, yang disajikan dalam tabel pengamatan untuk produk yang diamati, yang kemudian akan diolah pada bab 5.

### Bab 5 PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Bab 5 ini, berisi proses penyederhanaan bentuk penyajian data yang diharapkan dapat lebih mudah dipahami oleh pembaca. Data yang diolah dihasilkan melalui hasil pengumpulan data yang dilakukan, yaitu melalui pengamatan yang telah dilakukan. Di samping itu, berisi juga hasil analisis data yang telah selesai untuk diolah. Dalam bagian ini penulis mengolah hasil pengolahan data tersebut dengan memberikan interpretasi atau penafsiran yang objektif berdasarkan pada teori atau konsep-konsep yang sebelumnya telah disusun di dalam bab 2.

## Bab 6 KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab 6 ini, berisi mengenai hasil kesimpulan yang dikemukakan dengan singkat, padat dan jelas dengan berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan. Kesimpulan ini merupakan jawaban yang diperoleh untuk pemecahan masalah penelitian, serta dapat mengukur sejauh mana tujuan penelitian dapat dicapai.

Pada bab ini juga disertai dengan saran yang merupakan hasil sumbangan pemikiran-pemikiran berupa rekomendasi yang diambil dari hasil analisis dan pembahasan serta hasil kesimpulan. Saran juga dapat berisikan sumbangan pemikiran penulis untuk pengembangan penulisan lebih lanjut.